# Perlahan, 15 Nelayan Kabupaten Pasuruan Tertarik Ikut BST

**Kamis, 6 September 2018**

Pelatihan keselamatan dasar melaut (BST) yang digagas Kementerian Perhubungan RI mulai menarik minat nelayan di Kabupaten Pasuruan. Hingga saat ini, tercatat 15 nelayan dari Desa Jatirejo, Kecamatan Lekok, yang telah mendaftar untuk mengikuti pelatihan tersebut.

Meskipun sudah ada yang mendaftar, masih banyak nelayan yang enggan mengikuti pelatihan karena khawatir kehilangan penghasilan selama 6 hari pelatihan. Padahal, pelatihan ini memberikan banyak keuntungan bagi nelayan, salah satunya adalah mendapatkan sertifikat BST atau SIM Melaut yang menjadi syarat untuk melaut.

Melalui pelatihan ini, nelayan akan dibekali dengan ilmu dan teknik yang diperlukan untuk menghadapi berbagai situasi di laut, seperti kerusakan perahu, hantaman ombak, dan kendala teknis lainnya. Ilmu ini sangat penting untuk keselamatan nelayan saat melaut.

Dinas Perikanan Kabupaten Pasuruan terus berupaya mengajak nelayan untuk mengikuti pelatihan BST. Terbatasnya kuota yang hanya diberikan untuk 60 nelayan dari Kabupaten Pasuruan, membuat Dinas Perikanan berupaya memaksimalkan peluang ini dengan terus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada nelayan.

Meskipun jumlah nelayan yang mendaftar masih sedikit, Dinas Perikanan tetap optimis bahwa akan lebih banyak nelayan yang tertarik mengikuti pelatihan ini. Mereka berharap semua kuota yang diberikan dapat terisi hingga akhir September.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*